

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik yang bersifat *observational* (non eksperimental) dengan metode studi *cross-sectional*, yaitu dengan mencatat apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kekambuhan pada pasien skizofrenia berdasarkan hasil kuesioner yang telah diberikan. Lalu dari hasil kuesioner tersebut akan disimpulkan apakah faktor tersebut memang mempengaruhi kekambuhan pada skizofrenia dan faktor mana yang paling menyebabkan kekambuhan tersebut berulang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi target dalam penelitian ini yaitu pasien skizofrenia 18 – 65 tahun dan sedang datang untuk kontrol ulang dalam masa perawatan jalan di Rumah Sakit Grhasia. Populasi terjangkau yaitu semua pasien skizofrenia yang berusia 18 -65 tahun yang sedang datang untuk kontrol rawat jalan di Rumah Sakit Grhasia dan pernah dirawat lebih dari 2 kali oleh karena skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa.

2. Sampel Penelitian

Sampel dari penelitian ini yaitu pasien skizofrenia yang berusia 18 –

Rumah Sakit Grhasia pada saat penelitian ini dilakukan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara pemilihan berdasarkan peluang (probability sampling) menggunakan simple random sampling, besar sampel yang digunakan ditentukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus besar penentuan sampel penelitian Deskriptif Kategorikal :

$$\frac{(Z\alpha)^2}{d^2}$$

dan bisa disederhanakan dengan rumus pencarian sampel dengan pendugaan proporsi populasi yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{Nd^2+1} \\ &= \frac{35}{35 \times (0,01)^2+1} \\ &= \frac{35}{1,0035} = 34 \end{aligned}$$

sehingga ditemukan besar sampel yang akan digunakan pada penelitian sebanyak 34 orang. Seluruh sampel tersebut akan diambil dari keluarga pasien skizofrenia yang sedang mendampingi rawat jalan di Rumah Sakit Grhasia.

Kriteria Inklusi Sampel pada penelitian ini meliputi :

- a). Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Grhasia yang berusia 18 – 65 tahun yang sedang kambuh dan lebih dari dua kali rawat inap,
- b). Sudah menderita Skizofrenia lebih dari 2 tahun,
- c). Mendapat perawatan rawat jalan dan terus dianjurkan mengkonsumsi obat selama 1 tahun,

- e). Keluarga yang sedang mengantar adalah anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah
- f). Bersedia menjadikan anggota keluarganya sebagai subjek penelitian dan bersedia mengisi kuesioner.

Kriteria Eksklusi Sampel pada penelitian ini meliputi:

- a). Pasien Skizofrenia yang datang untuk kontrol rawat jalan dan tidak ditemani oleh keluarganya
- b). Anggota keluarga yang menemani memiliki kondisi yang tidak memungkinkan untuk menjadi subjek penelitian. Misalnya : memiliki kecacatan (buta, bisu, tuli) , terlalu tua dan terlalu lemah.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Pada penelitian ini terdapat variable bebas dan terikat yang terdiri dari :

- a). Variabel bebas yaitu frekuensi rawat inap pasien skizofrenia
- b). Variabel terikat yaitu ekspresi emosi keluarga pasien , kepatuhan minum obat dan dukungan sosial keluarga pada pasien skizofrenia yang sedang kambuh dan rawat jalan di Rumah Sakit Grhasia.

2. Definisi Operasional

- a). Pasien Skizofrenia adalah orang yang didiagnosis menderita penyakit

- b). Kambuh adalah munculnya kembali gejala patofisiologi pada pasien yang mengharuskan pasien pergi ke dokter atau rumah sakit untuk mendapatkan rawat inap maupun rawat jalan.
- c). Keluarga adalah dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam satu rumah tangga dan berinteraksi satu sama lain (Efendi, 2009).
- d). Ekspresi emosi berasal dari kata *expressed emotion* (EE) yaitu cara seseorang atau pasangan berbicara mengenai individu atau subjek (dalam hal ini pasien skizofrenia) yang mengalami gangguan psikologis dalam perawatannya sehari-hari (Hooley, 1998).
- e). Kepatuhan minum obat pasien Skizofrenia adalah perilaku dan tindakan dari penderita untuk meminum obat secara rutin dan teratur sesuai dengan petunjuk petugas kesehatan yang meliputi jadwal aturan minum obat dan jumlah obat yang diminum (Widiyanto, 2002).

D. Instrumen Penelitian

Alat pengukuran yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari :

1. Kuesioner tentang Ekspresi Emosi Keluarga oleh Prof Adi Soekarto, Sp. KJ yang dibuat pada tahun 2004. Kuesioner tersebut terdiri dari 12 pertanyaan.

Dari 12 item pertanyaan tersebut akan diambil nilainya dengan jawaban

tidak pernah bernilai 0, jawaban kadang bernilai 1, jawaban sering bernilai 2

dan jawaban selalu bernilai 3. Jadi didapatkan nilai minimum 0 dan maksimum 36. Ekspresi emosi dikatakan rendah jika skor < 11 dan tinggi jika ≥ 11 .

2. Kuesioner Dukungan Sosial Keluarga yang dibuat oleh Sukardi pada tahun 2002. Pada kuesioner ini terdiri dari 19 pertanyaan. Penentuan skor pada kuesioner ini menggunakan skala Likert yaitu selalu (SL) yang bernilai 4, sering (SR) bernilai 3, jarang (JR) bernilai 2 dan tidak pernah (TP) bernilai 1. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan frekuensi kekambuhan digunakan uji korelasi Product Moment dari Pearson yang menggunakan skala interval. Sebaran data dibuat berdasarkan rumus Sturges sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak responden : } K &= 1 + 3,322 \log N \\
 &= 1 + 3,322 \log 34 \\
 &= 1 + 3,322 \times 1,531 \\
 &= 1 + 5,085 \\
 &= 6,085 \quad = 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

sehingga diperoleh susunan tingkatan dukungan keluarga dengan interval 6.

3. Kuesioner Kepatuhan minum obat yang disusun oleh Widiyanto pada tahun 2002. Instrumen ini terdiri dari 5 pertanyaan dengan jawaban ya dan tidak. Untuk jawaban ya bernilai 2 dan jawaban tidak bernilai 1. Pasien dinilai patuh jika jumlah skor > 0 dan tidak patuh jika skor < 0

E. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan cara memberikan kuesioner pada anggota keluarga yang sedang mendampingi pasien skizofrenia yang kambuh dan sedang datang kontrol untuk rawat jalan. Langkah selanjutnya yaitu dengan menggunakan data sekunder pada Rekam Medis pasien Skizofrenia yang didapatkan di Poli Jiwa Rumah Sakit Grhasia. Lalu peneliti akan meminta persetujuan keluarga pasien untuk pengambilan data sebagai responden pada penelitian ini. Selanjutnya akan diberikan *inform consent* yang akan diisi oleh anggota keluarga pasien tersebut.

Setelah itu diberikan kuesioner akan diisi pada saat itu juga lalu dikumpulkan kembali kepada peneliti. Dalam pengisian kuesioner tersebut, keadaan umum responden juga akan dinilai oleh peneliti apakah anggota keluarga yang akan mengisi berada dalam kondisi yang baik. Jika anggota keluarga tersebut tampak mengalami kesulitan atau pada keadaan yang tidak optimal untuk menjadi responden maka kuesioner akan dibacakan oleh peneliti. Sehingga dapat mempermudah bagi anggota keluarga pasien. Dan akhirnya setelah semua kuesioner terkumpul dan terisi maka akan dinilai dan dianalisis hasilnya.

F. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Kuesioner Ekspresi Emosi Keluarga oleh oleh Prof Adi Soekarto, Sp. KJ

telah divalidasi pada tahun 2004 sebagai instrument penelitian hubungan

ekspresi emosi dengan sikap hidup jawa. Untuk menghitung validasi dilakukan uji korelasi masing-masing skor pada tiap butir pertanyaan. Dari 12 pertanyaan didapatkan 10 butir dengan nilai 83,3% yang mempunyai koefisien korelasi yang kuat dan cukup bermakna. Sedangkan sisanya 2 butir pertanyaan bernilai 16,7% mempunyai hubungan yang lemah atau tidak bermakna. Demikian didapatkan angka korelasi ($r = -0,4691$ dengan $p = 0,000$). Validitas dan reliabilitas instrumen ini dapat disimpulkan bernilai cukup baik.

2. Kuesioner Dukungan Sosial Keluarga yang dibuat oleh Sukardi juga telah divalidasi pada tahun 2002. Untuk menguji validitas kuesioner dianalisa tiap butirnya dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson, dan untuk uji reabilitas menggunakan rumus Spearman Brown. Didapatkan hasil validitas $r = 0,5475$ dan reliabilitas $r = 0,93285$. Sehingga perhitungan menunjukkan taraf signifikansi
3. Kuesioner Kepatuhan minum obat yang disusun oleh Widiyanto pada tahun 2002 juga telah divalidasi di tahun yang sama.

G. Analisa Data

Pada pengolahan data penelitian ini menggunakan dua tahap yaitu deskriptif dan analisis multivariat. Analisis secara deskriptif akan menunjukkan gambaran suatu variabel dimana pada penelitian ini akan dipaparkan variabel karakteristik umum dari sampel penelitian ini. Sedangkan analisis multivariat

dua dengan variabel terikat. Pada penelitian ini yaitu hubungan antara frekuensi kekambuhan pada skizofrenia dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu ekspresi emosi keluarga, dukungan sosial keluarga dan kepatuhan minum obat.

Sebelum melakukan analisis multivariat perlu dilakukan juga analisis regresi linier yaitu digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Menggunakan regresi linier karena variabel terikatnya berupa variabel numerik yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kekambuhan pada skizofrenia.

H. Kesulitan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pertama bagi peneliti sehingga masih banyak terdapat kekurangan didalamnya. Beberapa kesulitan yang dialami dikarenakan faktor pemahaman dan pendidikan dari keluarga pasien skizofrenia. Keluarga pasien tersebut tidak semuanya benar-benar memahami penyakit yang sedang diderita oleh pasien dengan jelas dan apa-apa saja yang menyebabkan kekambuhan. Juga perlakuan dan budaya dari keluarga pasien tentu saja berbeda-beda dan mempengaruhi keluarga pasien dalam melihat dan menanggapi penyakit skizofrenia yang sedang dialami pasien. Faktor pemahaman tersebut secara tidak langsung juga mempengaruhi pengertian responden penelitian ini atau anggota keluarga pasien dalam menjawab

I. Etika Penelitian

Prinsip-prinsip etika pada penelitian ini antara lain : menghargai kehormatan subyek, tidak membahayakan subyek penelitian, memperlakukan subyek penelitian dengan adil dan baik. Setiap subyek penelitian ini akan mendapatkan penjelasan yang lebar mengenai tujuan penelitian sehingga tidak akan menimbulkan dampak negatif dan peneliti juga menjamin kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh subyek , serta setiap subyek akan